

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yang mana melibatkan pengumpulan data langsung di lokasi penelitian untuk menyelidiki dan menghimpun informasi guna mengatasi suatu permasalahan. Lokasi penelitian mencakup masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintahan. Objek penelitian difokuskan pada gejala atau peristiwa yang terjadi dalam suatu kelompok masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara langsung kondisi lapangan terkait pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang untuk mendalami dan menggali pemahaman mendalam tentang tantangan dan potensi peningkatan pembelajaran Akidah Akhlak di konteks Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sifat deskriptif dimana fokus analisis cenderung ke arah naratif daripada angka. Data yang dikumpulkan dalam pendekatan kualitatif melibatkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual

terhadap fenomena yang diteliti, menggambarkan secara rinci, dan memberikan interpretasi terhadap hasil yang ditemukan. Dengan fokus pada aspek deskriptif dan interpretatif, pendekatan kualitatif memberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi yang kompleks dan mendalam dari penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara yang terletak di Jalan Sukmaraga, RT. 05, No. 045, Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Subjek penelitian ini merupakan sumber data atau informasi yang akan dianalisis dan diinterpretasi oleh peneliti. Pengertian subjek penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

Dalam merancang penelitian, pemilihan subjek penelitian perlu memperhatikan pertimbangan etika, metode pengumpulan data yang sesuai, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Subjek penelitian yang dipilih akan memberikan informasi yang relevan terhadap pertanyaan penelitian dan memberikan kontribusi pada pemahaman pengetahuan di bidang yang

bersangkutan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah seorang guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi peningkatan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok dan Penunjang

a. Data pokok

Data pokok merujuk kepada informasi dasar atau elemen dasar yang diperlukan dan umumnya diidentifikasi sebagai fondasi dari suatu sistem atau analisis. Data pokok menyediakan gambaran umum dan rinci yang diperlukan untuk memahami suatu konteks atau objek tertentu. Data pokok menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut, pengambilan keputusan, dan manajemen informasi dalam berbagai bidang kehidupan dan organisasi. Sementara data pokok dalam kajian ini penulis uraikan sebagaimana berikut.

1) Prosedur pembelajaran yang direncanakan meliputi:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran
- b) Menentukan bahan pembelajaran
- c) Menentukan metode pembelajaran
- d) Menentukan media pembelajaran

- e) Menentukan kriteria keberhasilan
 - f) Menentukan bentuk/jenis dan prosedur penilaian
- 2) Prosedur pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:
- a) Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - b) Menyampaikan bahan pembelajaran
 - c) Menggunakan metode dalam pembelajaran
 - d) Menggunakan media pembelajaran
 - e) Penataan ruang kelas
 - f) Melaksanakan evaluasi
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak meliputi:
- a) Faktor latar belakang pendidikan guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara
 - b) Faktor sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara
 - c) Faktor lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah jenis data yang memberikan dukungan atau melengkapi informasi yang lebih rinci atau spesifik tentang suatu subjek atau topik. Data penunjang digunakan untuk mendukung dan menguatkan argumen, analisis, atau penelitian yang sedang dilakukan. Ini bisa mencakup

berbagai jenis informasi tambahan yang memperdalam pemahaman tentang suatu konteks atau fenomena.

Data penunjang berperan penting dalam memberikan konteks, validasi, atau pemahaman lebih lanjut terhadap data utama atau temuan utama suatu penelitian atau analisis. Data penunjang dalam penelitian ini adalah.

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara
- 2) Jumlah guru dan staf administrasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara
- 3) Jumlah kelas dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

2. Sumber Data

Data-data di atas diperoleh melalui sumber data yaitu:

- a. Responden, guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf TU di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan dalam studi ini, peneliti mengaplikasikan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Metode ini diterapkan untuk secara langsung mengamati prosedur yang dipakai oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, metode ini juga memungkinkan penulis untuk mengamati sikap siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, dan menilai kemampuan dasar guru dalam mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Lebih lanjut, penggunaan metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran, termasuk latar belakang pendidikan guru, ketersediaan saran dan prasarana, serta lingkungan pembelajaran.

Metode observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, di mana penulis mengunjungi lokasi kegiatan yang diteliti tanpa secara aktif terlibat dalam kegiatan tersebut. Pemilihan observasi ini dilakukan dengan pertimbangan agar penulis dapat mengamati aspek-aspek yang mungkin tidak terdeteksi oleh responden, sehingga gambaran yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang konteks dan dinamika kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden (guru Akidah Akhlak) dan informan (kepala sekolah dan staf TU) untuk memperoleh data pokok dan data penunjang. Wawancara digunakan untuk menggali data mengenai pembelajaran Akidah Akhlak

yang meliputi prosedur pembelajaran yang direncanakan dan prosedur pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak serta gambaran umum lokasi penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dipilihnya jenis wawancara ini untuk memudahkan penulis dalam melakukan wawancara dan tidak menyimpang dari pertanyaan penulis.

3. Dokumenter

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, jumlah guru dan staf administrasi, jumlah kelas dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Dalam uraian yang lebih rinci terkait paparan di atas dapat dipahami dalam table berikut.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok meliputi : a) Prosedur pembelajaran yang direncanakan guru meliputi : - Merumuskan bahan pembelajaran	Guru	Wawancara dan Dokumen

	- Menentukan bahan pembelajaran	Guru	Wawancara dan Dokumen
	- Menentukan metode pembelajaran	Guru	Wawancara dan Dokumen
	- Menentukan media pembelajaran	Guru	Wawancara dan Dokumen
	- Menentukan kriteria keberhasilan	Guru	Wawancara dan Dokumen
	- Menentukan bentuk/jenis dan prosedur penelitian	Guru	Wawancara dan Dokumen
	b) Prosedur pembelajaran yang dilaksanakan guru meliputi :		
	- Menjelaskan tujuan pembelajaran	Guru	Wawancara dan Observasi
	- Menyampaikan bahan pembelajaran	Guru	Wawancara dan Observasi
	- Menggunakan metode dalam pembelajaran	Guru	Wawancara dan Observasi

	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media dalam pembelajaran - Penataan ruang kelas - Melaksanakan evaluasi 	Guru	Wawancara dan Observasi
		Guru	Wawancara dan Observasi
		Guru	Wawancara dan Observasi
	c) Evaluasi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan 	Guru	Wawancara dan Observasi
	d) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang pendidikan guru - Sarana dan prasarana - Lingkungan 	Guru	Wawancara
		Guru	Wawancara dan Observasi
		Guru	Wawancara dan Observasi
2	Data Penunjang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a) Sejarah singkat berdirinya Madrasah 	Kepala Sekolah dan Staf TU	Wawancara dan Dokumenter

	Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara		Wawancara dan Dokumenter
	b) Jumlah guru dan staf administrasi	Staf TU	Wawancara, Observasi, dan Dokumenter
	c) Jumlah kelas dan siswa	Staf TU	Dokumenter

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data hasil penelitian, penekanannya terletak pada penyajian data lapangan dan penganalisaan data akhir pada kesimpulan. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan menurut kategori yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam pengumpulan data ini ada beberapa teknik yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk merangkum dan memfokuskan data yang telah diperoleh di lapangan, yang awalnya berupa beragam bahan mentah, menjadi suatu gambaran data yang lebih terarah dan tajam. Proses ini melibatkan kegiatan penyederhanaan, pengelompokan, dan penekanan pada aspek-aspek utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat menjadikan informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami, menganalisis, dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap temuan penelitian.

2. Display Data

Display data merupakan proses konversi data dari bentuk uraian atau deskripsi awal menjadi format-format tertentu seperti matriks, jaringan (network), grafik, bagan, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar data menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam tahap analisis. Dengan mengubah data ke dalam bentuk visual atau format tertentu, peneliti dapat lebih efektif dalam mengeksplorasi dan menyajikan temuan penelitian secara komprehensif, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih informasional.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menyimpulkan makna dari data yang telah dikumpulkan. Teknik ini melibatkan analisis mendalam untuk memastikan bahwa deskripsi yang dihasilkan bersifat jelas dan tepat, sehingga dapat menggali dengan lebih mendalam informasi yang terkandung dalam data lapangan. Melalui verifikasi data, peneliti dapat memastikan keakuratan, keandalan, dan kredibilitas informasi yang dihasilkan, sehingga temuan penelitian dapat memiliki dasar yang kuat dan dapat diandalkan. Proses verifikasi ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap konteks data serta penerapan metode analisis yang sesuai untuk menghasilkan deskripsi yang informatif dan akurat.